

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Sejarah Majalah Mahasiswa Ara-Aita

Majalah ara-aita merupakan majalah yang diterbitkan oleh mahasiswa fakultas dakwah dan sudah eksis selama puluhan tahun. Tepatnya sejak tahun 1982 dengan penerbitan perdana.

Di antara majalah mahasiswa tingkat fakultas yang ada di IAIN Sunan Ampel, majalah Ara-Aita (Arta) milik Fakultas Dakwah yang lebih dulu ada alias umurnya paling tua. Kelahiran Arta dibidani oleh beberapa aktifis mahasiswa jurusan PPAI (Penyiaran dan Penerangan Agama Islam) pada tahun 1985. Mereka yang terlibat dalam pendirian Arta diantaranya adalah Ali Arifin, yang kini berkarir Sebagai dosen Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel. Dosen asal lamongan tersebutlah yang menjadi pimred (Pimpinan Redaksi) pertama.

LPM tersebut berawal dari komunitas kajian yang hobi tulis menulis dan mempunyai keinginan kuat untuk menerbitkan hasil karya mereka sehingga muncullah ide untuk membuat atau menerbitkan majalah kampus.

Ara-aita yang berarti *aku tahu* menjadi nama kebanggaan majalah mahasiswa Fakultas Dakwah di ambil dari sebuah majalah

elektronik “*AKU TAHU*” milik Prof.Dr. Habibie yang dijual di kios-kios umum.

Sekitar tahun 1985, crew yang tergabung dalam LPM ara-aita menggelar pertemuan dengan beberapa petinggi fakultas untuk memberikan ruang kepada LPM ara-aita menyalurkan bakatnya dalam hal jurnalistik. Usaha tersebut membuahkan hasil dengan disetujui oleh Drs.H. Abd. Jabbar Adlan (alm) selaku dekan fakultas dakwah pada masa itu.

Menurut cerita Aziz Nasir mantan ketua Sema (senat mahasiswa) Fakultas Dakwah 1986-1988, saat terbit pertama kali *Arta* hanya dicetak 100 eksemplar. Karena, secara struktural *Arta* merupakan bagian dari senat, maka dana yang dipakai untuk membiayai ongkos cetak juga berasal dari anggaran sema dan iuran beberapa pengelola.

Uniknya lagi, tempat pencetakan perdana *Ara-aita* tidak di Surabaya, melainkan di Jogjakarta. Ini dikarenakan para aktivis sema IAIN Sunan Ampel saat itu sudah mempunyai jaringan dengan para aktivis sema IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta yang sudah mempunyai majalah sendiri yaitu majalah *Arena*. Saat itu, mahasiswa Fakultas Dakwah Surabaya sedang mengadakan acara kunjungan study komparatif ke IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta. Sehingga kesempatan ini digunakan para Aktifis IAIN Sunan Ampel Surabaya untuk mencetak hasil karya mereka. Informasi percetakan sekaligus gambaran harga cetak didapat dari para mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.

Tahap demi tahap dilakukan LPM Ara-Aita untuk terus memajukan eksistensi keberadaan Arta. Hal itu tidak sia-sia. Karena setelah mengalami kejadian yang tidak mudah akhirnya Arta mendapatkan SK (Surat Keterangan) dari dekan Fakultas Dakwah Nomor 349/A.13/XIII/1990 yang ditanda tangani oleh Salahuddin Hardy, Choliq Baya sebagai pimpinan redaksi Arta dan Soeparno Hamid (Alm) sebagai pemimpin umum. Selain itu pada saat yang sama Arta resmi menjadi LPM yang otonom, bukan lagi berada di bawah struktur kepengurusan sema. Tidak hanya itu, Arta mendapatkan tempat berukuran 3 x 4 meter sebagai kantor redaksi dan uang iuran majalah tidak lagi tidak lagi dikelola oleh Fakultas, akan tetapi dikelola sendiri oleh pengurus Arta.

(Tahun 1998-1999 adalah bagian sejarah yang takkan pernah terlupakan oleh anggota ara-aita. Saat itu periode tahun 1998 mengalami konflik internal yang berkepanjangan. Lukman hakim selaku pimpinan redaksi pada masa itu menghadapi hal yang tidak diduga dan sangat sulit. Konflik yang muncul tidak menjadi lebih baik bahkan polemik makin meruncing serta isu penyelewengan dana DPP dari fakultas merebak di kalangan mahasiswa dan menyita perhatian banyak pihak termasuk dekan. Saat itu ara-aita harus bisa membuktikan dalam kurun waktu 1 minggu dapat menerbitkan sebuah majalah. Jika tidak, LPM ara-aita akan dibekukan alias di tutup. Hal sangat tidak diinginkan oleh pengurus apapun dari LPM ara-aita.¹

¹ Majalah Ara Aita edisi 55, Agustus 2009

2. Tujuan LPM Ara Aita

Lembaga Pers Mahasiswa Ara Aita Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (FDIK) UIN Sunan Ampel Surabaya bertujuan:

1. Menyalurkan aspirasi dan kreasi mahasiswa
2. Membangun iklim ilmiah di lingkungan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (FDIK) pada khususnya, dan seluruh mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya pada umumnya.
3. Memberikan solusi terhadap persoalan-persoalan yang berkenaan dengan dunia kampus khususnya, dan masyarakat umumnya.

3. Keanggotaan dan kepengurusan LPM Ara Aita

Keanggotaan Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Ara terdiri dari:

1. Anggota biasa.

Anggota biasa adalah mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (FDIK) UIN Sunan Ampel Surabaya yang telah disahkan atau di-Ara Aita-kan oleh pengurus Lembaga Pers Mahasiswa Ara Aita Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (FDIK) UIN Sunan Ampel Surabaya sesuai dengan hasil rapat pengurus.

2. Anggota istimewa

Anggota istimewa terdiri dari:

- a. Mahasiswa di luar struktur kepengurusan Lembaga Pers Mahasiswa Ara Aita Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (FDIK) UIN Sunan Ampel Surabaya yang menjadi reporter yang tidak tetap (*free lance*)

- b. Orang yang diangkat oleh Lembaga Pers Mahasiswa Ara Aita Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (FDIK) UIN Sunan Ampel Surabaya untuk keperluan tertentu.

3. Anggota kehormatan

Anggota kehormatan yang terdiri dari para alumni Lembaga Pers Mahasiswa Ara Aita Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (FDIK) UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kepengurusan LPM Ara Aita Fakultas terdiri dari:

1. Staf Ahli
2. Pimpinan Umum
3. Pimpinan Redaksi
4. Sekretaris
5. Bedahara
6. Redaktur
7. Staf redaksi
8. Koordinator bidang penelitian dan pengembangan (LITBANG)
9. Koordinator bidang pusat data dan informasi (PUSDI)
10. Koordinator Bidang Resouse Developmen (HRD)

4. Struktur kepengurusan LPM Ara-Aita

Pelindung : DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN
ILMU KOMUNIKASI UIN SUNAN
AMPEL SURABAYA

Staff Ahli : - Chabib Musthofa

| | |
|------------------|-------------------------------|
| | : - M. Khozin |
| | : - Fatkhurrahman Taufik |
| | : - Erliyanto |
| Pimpinan Umum | : - Eko Dian Wahyudi |
| Sekretaris Umum | : - Haeron |
| Bendahara Umum | : - Moh. Pait |
| Pimpinan Redaksi | : - Mukhlisin |
| Redaktur | : - Eko Dian Wahyudi |
| | : - Haeron |
| | : - Moh. Pa'it |
| Staff Redaksi | : - M. Eko Ardian |
| | : - Wahyu Hidayah |
| | : - Novia Rahmawati |
| Litbang | : - Dimas Herdian Prima Putra |
| | : - Badik R |
| | : - Januarti Nur Afidah |
| | : - Mushbiratul Firdaa |
| Pusdi | : - Achmad Zainuri |
| | : - Leny Laeaswati |
| | : - Gita Tri Utari |
| | : - Putri Alifatul Khasana |
| HRD | : - M. Zainal Abidin |
| | : - Arina Nisyah Firdaus |
| | : - Vika Ardhini Yanuarista |

5. Jadwal kegiatan LPM Ara Aita

Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Ara Aita mempunyai beberapa program yang telah dijadwalkan dalam 1 tahun. Yaitu:

1. Dua kali penerbitan majalah dalam satu periode
2. Satu kali penerbitan jurnal dalam satu periode
3. Menerbitkan buletin mingguan yang bernama new news.
4. Diklat jurnalistik dasar dan diklat jurnalistik lanjutan.
5. Mengadakan kajian keilmuan.
6. Mengadakan musyawarah tahunan anggota (MUSTANG)
7. Musyawarah Kerja (MUSKER)
8. Musyawarah bidang-bidang (MUSBID)
9. Musyawarah luar biasa (MUSLUB)
10. Musyawarah Evaluasi (MUSVAL)

B. Deskripsi data penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai hasil-hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian. Hasil penelitian meliputi identifikasi mengenai karakteristik responden yang menjadi subyek penelitian dimana responden merupakan mahasiswa UIN Sunan Ampel yang tergabung dalam LPM Ara Aita.

Data diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Seluruh data akan dibahas serta diberikan penafsiran secara langsung dengan mengolah data tersebut yang dimasukkan pada tabel frekuensi.

Tabel tersebut ditujukan untuk mengetahui serta menggambarkan distribusi jawaban responden pada setiap indikator variabel.

Teknik pengumpulan merupakan jenis ukuran yang dipakai untuk menentukan nilai dari tinggi rendahnya variabel - variabel yang tercakup dalam penelitian. Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi subvariabel. Kemudian subvariabel dijabarkan menjadi komponen-komponen yang dapat diukur.

Setiap item pertanyaan disediakan lima alternatif jawaban (sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju) yang memiliki nilai 1-5, untuk jawaban SS memiliki nilai 5, jawaban S memiliki nilai 4, jawaban RR memiliki nilai 3, jawaban TS memiliki nilai 2 sedangkan jawaban STS memiliki nilai 1.

1. Identitas Responden

Identitas responden yang dimaksud adalah data – data yang diperoleh berdasarkan karakteristik responden yang meliputi : jenis kelamin, semester, dan jabatan dalam organisasi, selengkapnya tertera pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Statistics

| | | jeniskelamin | Semester | Jabatan |
|---|---------|--------------|----------|---------|
| N | Valid | 43 | 41 | 26 |
| | Missing | 0 | 2 | 17 |

Dari output di atas dapat diketahui frekuensi data yang meliputi jenis kelamin, semester, dan jabatan. Pada output frequency menjelaskan tentang deskripsi data jenis kelamin valid berjumlah ada 43, untuk jumlah responden sesuai semester valid berjumlah 41, dan missing berjumlah 2 orang. Sedangkan untuk frekuensi jabatan 26 jumlah valid, dan 17 tidak valid/missing.

Tabel 3.2
Identitas responden berdasarkan Jenis kelamin

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid laki-laki | 20 | 46.5 | 46.5 | 46.5 |
| perempuan | 23 | 53.5 | 53.5 | 100.0 |
| Total | 43 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: Olahan data peneliti menggunakan spss for windows 16.00

Pada output frequency menjelaskan tentang frekuensi data, dapat diketahui untuk tabel jenis kelamin, jumlah responden laki-laki sebanyak 20 orang dengan frekuensi 46,5% dan perempuan sebanyak 23 orang dengan frekuensi 53,5%.

Tabel 3.3
Identitas responden berdasarkan semester

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | | | |

| | | | | | |
|---------|--------|----|-------|-------|-------|
| Valid | 1-4 | 39 | 90.7 | 95.1 | 95.1 |
| | 5-8 | 2 | 4.7 | 4.9 | 100.0 |
| | Total | 41 | 95.3 | 100.0 | |
| Missing | System | 2 | 4.7 | | |
| Total | | 43 | 100.0 | | |

Sumber: Olahan data peneliti menggunakan spss for windows 16.00

Berdasarkan dengan tabel diatas diketahui bahwa 90,7% atau 39 responden adalah mahasiswa semester 1-4, 4,7% atau 2 responden adalah mahasiswa semester 5-8, dan data missing berjumlah 4,7% atau 2 orang.

Banyaknya responden yang masih berada di semester 1-4 dikarenakan pada saat itulah tingkat kemauan dan minat mereka masih menggebu serta belum disibukkan oleh tugas yang terus menerus. Berbeda dengan ketika sudah berada di semester 5 ke atas, mada masa inilah banyak anggota Ara Aita yang lebih fokus kepada hal yang lain sehingga tidak dipungkiri membuat mereka tidak aktif di LPM Ara Aita. Walau ada beberapa yang bertahan, akan tetapi banyak yang tidak dapat meneruskan aktifitas di LPM Ara Aita.

Tabel 3.4

Identitas responden berdasarkan jabatan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | pengurus inti | 3 | 7.0 | 11.5 | 11.5 |

| | | | | | |
|---------|---------------|----|-------|-------|-------|
| | Crew | 9 | 20.9 | 34.6 | 46.2 |
| | Staff redaksi | 3 | 7.0 | 11.5 | 57.7 |
| | Pusdi | 4 | 9.3 | 15.4 | 73.1 |
| | Litbang | 4 | 9.3 | 15.4 | 88.5 |
| | HRD | 3 | 7.0 | 11.5 | 100.0 |
| | Total | 26 | 60.5 | 100.0 | |
| Missing | System | 17 | 39.5 | | |
| Total | | 43 | 100.0 | | |

Sumber: Olahan data peneliti menggunakan spss for windows 16.00

Berdasarkan dengan tabel diatas dapat diketahui bahwa ada banyak karakteristik berdasarkan jabatan. Jika membahas mengenai jabatan, maka akan dijelaskan pula beserta tugas dari setiap jabatan di Ara Aita. Pengurus inti terdiri dari 3 orang yaitu pimpinan umum, bendahara, dan sekretaris. Sedangkan dari crew ada 9 orang yang bertugas mencari data di lapangan atau sebesar 20,9%. Staff redaksi terdiri dari 3 orang atau 7,0% dengan tugas membantu redaktur dalam mengelola keredaksian dan penerbitan majalah Lembaga Pers Mahasiswa Ara Aita. Koordinator pusat data dan informasi (PUSDI) yang berjumlah 9,3% atau 4 orang bertanggung jawab penuh untuk mengorganisir data dan informasi lembaga Pers Mahasiswa Ara Aita yang dikomandani oleh 4 orang. Koordinator bidang penelitian dan pengembangan (LITBANG) terdiri dari 4 orang atau 9,3% yang bertanggung jawab dalam mengembangkan sumberdaya manusia seluruh anggota koordinator bidang penelitian dan pengembangan. 3 orang selanjutnya atau sebesar

7,0% berada di jabatan HRD, yaitu bertanggung jawab penuh terhadap proses regenerasi Lembaga Pers Mahasiswa Ara Aita. Sedangkan 39,5% atau sejumlah 17 orang missing data.

Dengan jabatan yang berbeda-beda tersebut Ara Aita bisa berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Mengingat setiap elemen dari LPM mempunyai tugas yang harus diselesaikan.

Menurut Sigiyono (2010) pedoman untuk meninterpretasikan hasil koefisien korelasi sebagai berikut :

1. 0,00 – 0,199 = sangat rendah
2. 0,20 – 0,399 = rendah
3. 0,40 – 0,599 = sedang
4. 0,60 – 0,799 = kuat
5. 0,80 – 1,000 = sangat kuat

Tabel 3.5
Korelasi variabel X dan Y

Correlations

| | | iklim komunikasi | solidaritas organisasi |
|------------------------|---------------------|------------------|------------------------|
| iklim komunikasi | Pearson Correlation | 1 | .249 |
| | Sig. (2-tailed) | | .111 |
| | N | 43 | 42 |
| solidaritas organisasi | Pearson Correlation | .249 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .111 | |
| | N | 42 | 42 |

Sumber: Olahan data peneliti menggunakan spss for windows 16.00

Karena nilai signifikansi $0,111 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada hubungan atau korelasi secara signifikan antara iklim komunikasi dengan solidaritas organisasi mahasiswa.

2. Uji Validitas

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket yang diisi oleh responden maka dilakukan tabulasi data kuantitatif variabel x dan variabel y. Data tersebut akan disajikan dalam tabel penyajian data dengan perhitungan analisis data berdasarkan angket yang mempunyai tingkatan nilai 1 sampai 5. Berikut adalah tabulasi data kuantitatif variabel X dan Y berdasarkan pengukuran skala likert yang dinyatakan dengan skor sebagai berikut:

- a. “Sangat Setuju” diberikan dengan nilai 5
- b. “Setuju” diberikan dengan nilai 4
- c. “Ragu-ragu” diberikan dengan nilai 3
- d. “Tidak Setuju” diberikan dengan nilai 2
- e. “Sangat tidak Setuju” diberikan dengan nilai 1.

Berikut ini akan disajikan uji validitas data kuantitatif variabel X dan Y.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel X

| | | Correlations | | | | |
|-------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|
| | | IK_1 | IK_2 | IK_3 | IK_4 | IK_5 |
| IK_1 | Pearson Correlation | 1 | ,113 | ,376* | ,486** | ,191 |
| | Sig. (2-tailed) | | ,471 | ,013 | ,001 | ,220 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| IK_2 | Pearson Correlation | ,113 | 1 | ,071 | ,016 | ,427** |
| | Sig. (2-tailed) | ,471 | | ,649 | ,916 | ,004 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| IK_3 | Pearson Correlation | ,376* | ,071 | 1 | -,049 | ,358* |
| | Sig. (2-tailed) | ,013 | ,649 | | ,753 | ,018 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| IK_4 | Pearson Correlation | ,486** | ,016 | -,049 | 1 | ,094 |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,916 | ,753 | | ,548 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| IK_5 | Pearson Correlation | ,191 | ,427** | ,358* | ,094 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,220 | ,004 | ,018 | ,548 | |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| IK_6 | Pearson Correlation | ,322* | ,273 | ,153 | ,056 | ,033 |
| | Sig. (2-tailed) | ,035 | ,076 | ,326 | ,720 | ,833 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| IK_7 | Pearson Correlation | ,188 | ,569** | -,128 | ,235 | ,102 |
| | Sig. (2-tailed) | ,227 | ,000 | ,412 | ,129 | ,515 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| IK_8 | Pearson Correlation | ,619** | ,134 | ,275 | ,299 | -,194 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,391 | ,074 | ,052 | ,213 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| IK_9 | Pearson Correlation | ,362* | ,392** | ,314* | -,165 | ,445** |
| | Sig. (2-tailed) | ,017 | ,009 | ,040 | ,290 | ,003 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| IK_10 | Pearson Correlation | ,669** | ,318* | ,417** | ,344* | -,003 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,038 | ,005 | ,024 | ,983 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |

| | | | | | | |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|-------|
| | Pearson Correlation | ,786** | ,524** | ,485** | ,432** | ,362* |
| SKORTOT | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,001 | ,004 | ,017 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |

Correlations

| | | IK_6 | IK_7 | IK_8 | IK_9 | IK_10 |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| IK_1 | Pearson Correlation | ,322 | ,188 | ,619* | ,362** | ,669 |
| | Sig. (2-tailed) | ,035 | ,227 | ,000 | ,017 | ,000 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| IK_2 | Pearson Correlation | ,273 | ,569 | ,134 | ,392 | ,318** |
| | Sig. (2-tailed) | ,076 | ,000 | ,391 | ,009 | ,038 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| IK_3 | Pearson Correlation | ,153* | -,128 | ,275 | ,314 | ,417* |
| | Sig. (2-tailed) | ,326 | ,412 | ,074 | ,040 | ,005 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| IK_4 | Pearson Correlation | ,056** | ,235 | ,299 | -,165 | ,344 |
| | Sig. (2-tailed) | ,720 | ,129 | ,052 | ,290 | ,024 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| IK_5 | Pearson Correlation | ,033 | ,102** | -,194* | ,445 | -,003 |
| | Sig. (2-tailed) | ,833 | ,515 | ,213 | ,003 | ,983 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| IK_6 | Pearson Correlation | 1* | ,193 | ,261 | ,199 | ,345 |
| | Sig. (2-tailed) | | ,215 | ,091 | ,201 | ,024 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| IK_7 | Pearson Correlation | ,193 | 1** | ,055 | ,217 | ,322 |
| | Sig. (2-tailed) | ,215 | | ,725 | ,162 | ,035 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| IK_8 | Pearson Correlation | ,261** | ,055 | 1 | ,310 | ,793 |
| | Sig. (2-tailed) | ,091 | ,725 | | ,043 | ,000 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| IK_9 | Pearson Correlation | ,199* | ,217** | ,310* | 1 | ,347** |
| | Sig. (2-tailed) | ,201 | ,162 | ,043 | | ,023 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| IK_10 | Pearson Correlation | ,345** | ,322* | ,793** | ,347* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,024 | ,035 | ,000 | ,023 | |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| SKORTOT | Pearson Correlation | ,490** | ,478** | ,673** | ,591** | ,835* |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,001 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |

Correlations

| | | SKORTOT |
|---------|---------------------|--------------------|
| IK_1 | Pearson Correlation | ,786 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 43 |
| IK_2 | Pearson Correlation | ,524 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 43 |
| IK_3 | Pearson Correlation | ,485 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 |
| | N | 43 |
| IK_4 | Pearson Correlation | ,432 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | ,004 |
| | N | 43 |
| IK_5 | Pearson Correlation | ,362 |
| | Sig. (2-tailed) | ,017 |
| | N | 43 |
| IK_6 | Pearson Correlation | ,490 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 |
| | N | 43 |
| IK_7 | Pearson Correlation | ,478 |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 |
| | N | 43 |
| IK_8 | Pearson Correlation | ,673 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 43 |
| IK_9 | Pearson Correlation | ,591 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 43 |
| IK_10 | Pearson Correlation | ,835 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 43 |
| SKORTOT | Pearson Correlation | 1 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | |
| | N | 43 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Y

| | | Correlations | | | | | |
|----------|---------------------|--------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | | Solid_1 | Solid_2 | Solid_3 | Solid_4 | Solid_5 | Solid_6 |
| Solid_1 | Pearson Correlation | 1 | ,189 | -,056 | ,316* | ,033 | ,206 |
| | Sig. (2-tailed) | | ,224 | ,722 | ,039 | ,832 | ,186 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| Solid_2 | Pearson Correlation | ,189 | 1 | ,376* | ,085 | ,282 | ,169 |
| | Sig. (2-tailed) | ,224 | | ,013 | ,590 | ,067 | ,280 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| Solid_3 | Pearson Correlation | -,056 | ,376* | 1 | ,035 | ,043 | ,051 |
| | Sig. (2-tailed) | ,722 | ,013 | | ,822 | ,783 | ,747 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| Solid_4 | Pearson Correlation | ,316* | ,085 | ,035 | 1 | ,017 | ,037 |
| | Sig. (2-tailed) | ,039 | ,590 | ,822 | | ,914 | ,814 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| Solid_5 | Pearson Correlation | ,033 | ,282 | ,043 | ,017 | 1 | ,123 |
| | Sig. (2-tailed) | ,832 | ,067 | ,783 | ,914 | | ,430 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| Solid_6 | Pearson Correlation | ,206 | ,169 | ,051 | ,037 | ,123 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,186 | ,280 | ,747 | ,814 | ,430 | |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| Solid_7 | Pearson Correlation | ,356* | ,116 | ,073 | ,014 | ,179 | ,205 |
| | Sig. (2-tailed) | ,019 | ,459 | ,642 | ,931 | ,251 | ,188 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| Solid_8 | Pearson Correlation | ,610** | ,249 | ,147 | ,181 | ,010 | ,447** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,108 | ,346 | ,244 | ,949 | ,003 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| Solid_9 | Pearson Correlation | ,050 | ,193 | ,217 | ,033 | -,017 | ,065 |
| | Sig. (2-tailed) | ,749 | ,215 | ,162 | ,835 | ,916 | ,677 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| Solid_10 | Pearson Correlation | ,726** | ,219 | ,089 | ,230 | ,070 | ,140 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,158 | ,569 | ,137 | ,654 | ,371 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| Skortot | Pearson Correlation | ,681** | ,496** | ,363* | ,379* | ,350* | ,487** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,001 | ,017 | ,012 | ,022 | ,001 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |

Correlations

| | | Solid_7 | Solid_8 | Solid_9 | Solid_10 | Skortot |
|----------|---------------------|---------|---------|---------|----------|---------|
| Solid_1 | Pearson Correlation | ,356 | ,610 | ,050 | ,726* | ,681 |
| | Sig. (2-tailed) | ,019 | ,000 | ,749 | ,000 | ,000 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| Solid_2 | Pearson Correlation | ,116 | ,249 | ,193* | ,219 | ,496 |
| | Sig. (2-tailed) | ,459 | ,108 | ,215 | ,158 | ,001 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| Solid_3 | Pearson Correlation | ,073 | ,147* | ,217 | ,089 | ,363 |
| | Sig. (2-tailed) | ,642 | ,346 | ,162 | ,569 | ,017 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| Solid_4 | Pearson Correlation | ,014* | ,181 | ,033 | ,230 | ,379 |
| | Sig. (2-tailed) | ,931 | ,244 | ,835 | ,137 | ,012 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| Solid_5 | Pearson Correlation | ,179 | ,010 | -,017 | ,070 | ,350 |
| | Sig. (2-tailed) | ,251 | ,949 | ,916 | ,654 | ,022 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| Solid_6 | Pearson Correlation | ,205 | ,447 | ,065 | ,140 | ,487 |
| | Sig. (2-tailed) | ,188 | ,003 | ,677 | ,371 | ,001 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| Solid_7 | Pearson Correlation | 1* | ,301 | -,066 | ,227 | ,460 |
| | Sig. (2-tailed) | | ,049 | ,676 | ,144 | ,002 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| Solid_8 | Pearson Correlation | ,301** | 1 | ,392 | ,768 | ,799 |
| | Sig. (2-tailed) | ,049 | | ,009 | ,000 | ,000 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| Solid_9 | Pearson Correlation | -,066 | ,392 | 1 | ,361 | ,414 |
| | Sig. (2-tailed) | ,676 | ,009 | | ,017 | ,006 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| Solid_10 | Pearson Correlation | ,227** | ,768 | ,361 | 1 | ,750 |
| | Sig. (2-tailed) | ,144 | ,000 | ,017 | | ,000 |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| Skortot | Pearson Correlation | ,460** | ,799** | ,414* | ,750* | 1* |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 | ,000 | ,006 | ,000 | |
| | N | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Olahan data peneliti menggunakan spss for windows 16.00

Dari hasil uji validitas didapat dua output dari yang pertama adalah variabel iklim komunikasi (X) dan variabel solidaritas organisasi

(Y). Dari output tersebut dapat diketahui nilai korelasi antara tiap item dengan skor total item. Nilai korelasi ini dibandingkan dengan r tabel. R tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n)=43, maka didapat r tabel sebesar 0,308. Dilihat dari tabel diatas berarti masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid yaitu mampu mengukur variabel iklim komunikasi dan solidaritas organisasi mahasiswa.

3. Uji Reliabilitas

Suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat ukur yang reliabel secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama. Metode uji reliabilitas yang digunakan adalah Cronbrach's Alpha pada SPSS 16. Dikatakan reliabel jika nilai $> 0,6$ adalah standarisasi nilai reliabel.²

Tabel 3.8

Hasil Uji Reliabilitas

a. Reliabilitas variabel X

| Case Processing Summary | | | |
|-------------------------|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 43 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 43 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

² Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*, 30

Reliability Statistics

| | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,765 | 10 |

Sumber: Hasil olahan SPSS 16

b. Reliabilitas variabel Y

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 43 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 43 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,688 | 10 |

Sumber: Hasil olahan SPSS 16

Uji reliabilitas pada variabel penelitian dapat dilihat pada tabel di atas, tampak bahwa nilai Cronbrach Alpha masing-masing variabel menunjukkan angka yang melebihi 0,6. Hal tersebut berarti semua variabel dalam penelitian ini adalah reliabel.

4. Penyajian data variabel iklim komunikasi

Pengaruh iklim komunikasi (X) merupakan suatu proses dimana suasana komunikasi sedang berlangsung. Hasil tanggapan responden

terhadap variabel pengaruh iklim komunikasi (X) selengkapnya, sebagai berikut :

Tabel 3.8
Tanggapan responden tentang pimred (Pimpinan redaksi) memberikan kepercayaan kepada anggotanya

| No | Pilihan Jawaban | Frekuensi | % |
|----|---------------------|-----------|------|
| 1 | Sangat Setuju | 15 | 25% |
| 2 | Setuju | 28 | 75% |
| 3 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 4 | Ragu-ragu | 0 | 0 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| | Total | 43 | 100% |

Sumber : Kuesioner No.1

Dalam pertanyaan yang menanyakan tentang pimred memberikan kepercayaan kepada anggotanya , mayoritas menjawab setuju yaitu sebanyak 28 orang. Sedangkan sisanya yang berjumlah 15 orang menjawab sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pimred Ara Aita melibatkan anggotanya dalam hal kepercayaan. Karena mayoritas mengaku bahwa dalam hal keredaksian pimred memberikan kepercayaan kepada anggotanya.

Tabel 3.9
Tanggapan responden tentang anggota memberikan kepercayaan kepada pimred

| No | Pilihan Jawaban | Frekuensi | % |
|----|---------------------|-----------|------|
| 1 | Sangat Setuju | 17 | 27% |
| 2 | Setuju | 26 | 73% |
| 3 | Ragu-ragu | 0 | 0 |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| | Total | 43 | 100% |

Sumber : Kuesioner No. 2

Dalam pertanyaan tentang anggota memberikan kepercayaan kepada pimred, mayoritas menjawab setuju sebanyak 26 orang karena dengan memberikan kepercayaan kepada pimred akan lebih mempermudah pengambilan keputusan. Sedangkan sisanya sebanyak 17 orang menjawab sangat setuju dengan alasan bagaimanapun pimred terpilih karena keputusan bersama, termasuk anggota. Jadi bagaimana mungkin anggota tidak memberikan kepercayaan kepada pimrednya.

Tabel 3.10
Tanggapan responden tentang pimred seringkali mengajak para anggota untuk berdiskusi dalam hal memutuskan persoalan keredaksian

| No | Pilihan Jawaban | Frekuensi | % |
|----|-----------------|-----------|-----|
| 1 | Sangat Setuju | 19 | 29% |

| | | | |
|---|---------------------|----|------|
| 2 | Setuju | 24 | 71% |
| 3 | Ragu-ragu | 0 | 0 |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| | Total | 43 | 100% |

Sumber : Kuesioner No.3

Dalam pertanyaan tentang pimred seringkali mengajak para anggota untuk berdiskusi dalam hal memutuskan persoalan keredaksian 24 orang menjawab setuju, sedangkan 19 orang menjawab sangat setuju karena memang setiap hal atau sesuatu yang menyangkut tentang Ara Aita akan selalu dibicarakan kepada semua anggota Ara Aita. Baik itu berita yang baik atau bahkan berita yang buruk sekalipun.

Tabel 3.11

Tanggapan responden tentang semua anggota dapat mengatakan isi pemikiran mereka tanpa memandang apakah mereka berbicara dengan sesama anggota atau dengan pimred

| No | Pilihan Jawaban | Frekuensi | % |
|----|---------------------|-----------|-----|
| 1 | Sangat Setuju | 24 | 71% |
| 2 | Setuju | 19 | 29% |
| 3 | Ragu-ragu | 0 | 0 |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |

| | | | |
|--|-------|----|------|
| | Total | 43 | 100% |
|--|-------|----|------|

Sumber : Kuesioner No.4

Dalam pertanyaan tentang semua anggota dapat mengatakan isi pemikiran mereka tanpa memandang apakah mereka berbicara dengan sesama anggota atau dengan pimred, mayoritas menjawab sangat setuju sebesar 24 orang atau sebesar 71% responden dikarenakan responden senang dapat menyampaikan isi pemikiran mereka kepada semua anggota Ara Aita. Dengan begitu tidak ada salah faham ataupun keputusan sepihak yang diambil oleh pimred. Sedangkan yang lain menjawab setuju sebanyak 19 orang. Alasan yang dikemukakanpun tidak jauh berbeda.

Tabel 3.12

Tanggapan responden tentang pimred selalu membicarakan dengan anggota atas segala peristiwa atau konflik yang terjadi dalam organisasi

| No | Pilihan Jawaban | Frekuensi | % |
|----|---------------------|-----------|------|
| 1 | Sangat Setuju | 25 | 70% |
| 2 | Setuju | 15 | 20% |
| 3 | Ragu-ragu | 3 | 10% |
| 3 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| | Total | 43 | 100% |

Sumber : Kuesioner No.5

Dalam pertanyaan tentang pimred selalu membicarakan dengan anggota atas segala peristiwa atau konflik yang terjadi dalam organisasi, mayoritas menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 25 orang. Karena seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa setiap ada persoalan di Ara Aita baik itu kecil ataupun besar akan tetap dibicarakan bersama untuk menemukan solusi secepat mungkin. Sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 15 orang. Dan yang menjawab ragu-ragu sebanyak 3 orang. Karena, mereka menganggap tidak semua hal yang dibicarakan secara terbuka.

Tabel 3.13

Tanggapan responden tentang pimred mendengarkan secara baik atas saran dan kritik anggota

| No | Pilihan Jawaban | Frekuensi | % |
|----|---------------------|-----------|-----|
| 1 | Sangat Setuju | 18 | 20% |
| 2 | Setuju | 22 | 72% |
| 3 | Ragu-ragu | 3 | 8% |
| 3 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| | Total | 43 | 100 |

Sumber : Kuesioner No.6

Dalam pertanyaan tentang pimred mendengarkan secara baik atas saran dan kritik anggota, mayoritas menjawab setuju sebanyak 22

orang dan menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang. Karena, pimred mereka merasa perlu mendengarkan saran ataupun kritik yang keluar dari anggota untuk kemajuan organisasi Ara Aita itu sendiri. Sedangkan yang menjawab ragu-ragu sebanyak 3 orang. Karena, mereka menganggap tidak ada kesempatan untuk menyampaikan saran dan kritik mereka kepada pimred.

Tabel 3.14

Tanggapan responden tentang kepuasan anggota terhadap keputusan pimred

| No | Pilihan Jawaban | Frekuensi | % |
|----|---------------------|-----------|-----|
| 1 | Sangat Setuju | 14 | 28% |
| 2 | Setuju | 22 | 58% |
| 3 | Ragu-ragu | 7 | 14% |
| 3 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| | Total | 43 | 100 |

Sumber : Kuesioner No.7

Pertanyaan tentang kepuasan anggota terhadap keputusan pimred, mayoritas menjawab setuju dengan jumlah 22 orang dan sangat setuju dengan 14 orang. Karena, keputusan yang ada adalah hasil dari diskusi antara pimred dengan anggota. Sedangkan yang menjawab ragu-ragu yaitu sebanyak 7 orang. Mereka merasa tidak semua keputusan

pimred menjadi kepuasan bagi mereka. Karena ada masanya mereka tidak bisa menyampaikan ide dan harus mengikuti keputusan yang ada.

Tabel 3.15

Tanggapan responden tentang anggota menerima dan mengerti dengan pasti informasi dari pimred

| No | Pilihan Jawaban | Frekuensi | % |
|----|---------------------|-----------|------|
| 1 | Sangat Setuju | 12 | 24% |
| 2 | Setuju | 22 | 58% |
| 3 | Ragu-ragu | 9 | 18% |
| 3 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| | Total | 43 | 100% |

Sumber : Kuesioner No.8

Pertanyaan tentang anggota menerima dan mengerti dengan pasti informasi dari pimred, mayoritas menjawab setuju sebanyak 22 orang dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang. Karena, mereka merasa semua informasi yang diterima bisa dimengerti. Terbukti dengan minimnya kesalahfahaman diantara mereka. Akan tetapi jawaban ragu-ragu juga ada sebanyak 9 orang. Mereka mengatakan terkadang informasi yang tidak turun langsung dari pimred membuat mereka tidak mengerti. Karena informasi yang turun melalui beberapa orang menimbulkan bahasa dan pengertian yang berbeda.

Tabel 3.16
Tanggapan respondententang pimred menghargai hasil kinerja anggota

| No | Pilihan Jawaban | Frekuensi | % |
|----|---------------------|-----------|-----|
| 1 | Sangat Setuju | 31 | 66% |
| 2 | Setuju | 12 | 34% |
| 3 | Ragu-ragu | 0 | 0 |
| 3 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| | Total | 43 | 100 |

Sumber : Kuesioner No.9

Dari pertanyaan tersebut diperoleh jawaban sangat setuju sebanyak 31 suara. Itu berarti sebagian besar menilai bahwa pimred benar-benar menghargai apa yang telah dilakukan oleh anggotanya. Setelah dikonfirmasi kepada pimred, pimred menjawab, dengan menghargai hasil kinerja orang lain baik itu dari segi ucapan ataupun perbuatan sangat membantu sekali dalam proses kemajuan organisasi. Dimana hal tersebutlah yang menjadi tujuan dari adanya LPM Ara Aita. Sedangkan sisanya yang berjumlah 12 orang menjawab dengan setuju, hal tersebut memperkuat bahwa pimred Ara Aita termasuk orang yang bisa menghargai hasil kinerja orang lain.

Tabel 3.17**Tanggapan responden tentang melakukan evaluasi kinerja kepada anggota organisasi**

| No | Pilihan Jawaban | Frekuensi | % |
|----|---------------------|-----------|------|
| 1 | Sangat Setuju | 27 | 64% |
| 2 | Setuju | 16 | 36% |
| 3 | Ragu-ragu | 0 | 0 |
| 3 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| | Total | 43 | 100% |

Sumber : Kuesioner No.10

Jawaban tentang melakukan evaluasi kinerja kepada anggota organisasi ini mendapat suara 27 untuk yang menjawab sangat setuju, nilai ini sangat dominan. Karena, hampir di semua organisasi atau LPM setidaknya dalam satu bulan melakukan evaluasi untuk bisa lebih memperbaiki kerja selanjutnya. Termasuk LPM Ara Aita yang juga melakukan evaluasi untuk melihat apa saja yang kurang dan perlu diperbaiki. Sedangkan sisanya yang berjumlah 16 orang memilih untuk menjawab setuju.

5. Penyajian data solidaritas organisasi mahasiswa

Tabel 3.18
Tanggapan responden tentang bekerja bersama dalam menyelesaikan tugas keredaksian

| No | Pilihan Jawaban | Frekuensi | % |
|----|---------------------|-----------|------|
| 1 | Sangat Setuju | 16 | 36% |
| 2 | Setuju | 27 | 64% |
| 3 | Ragu-ragu | 0 | 0 |
| 3 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| | Total | 43 | 100% |

Sumber : Kuesioner No.1

Dari pernyataan di atas tentang bekerja bersama dalam menyelesaikan tugas keredaksian, 16 suara untuk jawaban sangat setuju dan 27 suara untuk jawaban setuju. Hal ini dikarenakan mereka beranggapan bahwa segala sesuatu yang dikerjakan secara bersama-sama akan terasa lebih mudah daripada sesuatu yang dikerjakan sendirian. Walaupun itu hal yang kecil.

Tabel 3.19
Tanggapan responden tentang bangga terhadap LPM Ara Aita

| No | Pilihan Jawaban | Frekuensi | % |
|----|-----------------|-----------|---|
|----|-----------------|-----------|---|

| | | | |
|---|---------------------|----|------|
| 1 | Sangat Setuju | 35 | 85% |
| 2 | Setuju | 8 | 15% |
| 3 | Ragu-ragu | 0 | 0 |
| 3 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| | Total | 43 | 100% |

Sumber : Kuesioner No.2

Jika dilihat dari data yang sudah ada, pertanyaan tentang kebanggaan terhadap LPM Ara Aita dengan jawaban sangat setuju berjumlah 35 orang, sedangkan untuk jawaban setuju berjumlah 8 orang. Ini menandakan sebagian besar dari anggota Ara Aita memiliki kebanggaan terhadap LPM Ara Aita.

Tabel 3.20
Tanggapan responden tentang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama

| No | Pilihan Jawaban | Frekuensi | % |
|----|---------------------|-----------|-----|
| 1 | Sangat Setuju | 23 | 38% |
| 2 | Setuju | 20 | 42% |
| 3 | Ragu-ragu | 0 | 0 |
| 3 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |

| | | | |
|--|-------|----|-----|
| | Total | 43 | 100 |
|--|-------|----|-----|

Sumber : Kuesioner No.3

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan dari bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama memperoleh suara 23 dengan kriteria sangat setuju. Sedangkan untuk setuju berjumlah 20 orang. Ini menggambarkan bahwa bekerjasama dalam mencapai tujuan memang dilakukan dalam LPM Ara Aita. Terbukti dengan jawaban para responden yang setuju dengan pernyataan yang diajukan oleh peneliti.

Tabel 3.21
Tanggapan responden tentang saling memberi inspirasi tulisan

| No | Pilihan Jawaban | Frekuensi | % |
|----|---------------------|-----------|------|
| 1 | Sangat Setuju | 22 | 58% |
| 2 | Setuju | 21 | 52% |
| 3 | Ragu-ragu | 0 | 0 |
| 3 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| | Total | 43 | 100% |

Sumber : Kuesioner No.4

Dapat diketahui dari jawaban para responden bahwa mereka setuju dengan pernyataan yang mengatakan bahwa antar anggota LPM Ara Aita saling memberi insppirasi tulisan. Ini di ketahui dari jawaban

sangat setuju yang berjumlah 22 orang, dan jawaban setuju berjumlah 21. Sedangkan untuk jawaban ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju berjumlah 0 (nol).

Tabel 3.22
Tanggapan responden tentang sadar akan kewajiban untuk menggunakan kemampuan demi kemajuan organisasi

| No | Pilihan Jawaban | Frekuensi | % |
|----|---------------------|-----------|------|
| 1 | Sangat Setuju | 17 | 28% |
| 2 | Setuju | 26 | 72% |
| 3 | Ragu-ragu | 0 | 0 |
| 3 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| | Total | 43 | 100% |

Sumber : Kuesioner No.5

Dalam tabel tersebut, sangat setuju memperoleh jawaban sebanyak 17 orang. Akan tetapi yang dominan dalam tabel di atas adalah jawaban setuju yang memperoleh 26 suara. Ini menandakan bahwa kesadaran akan kewajiban menggunakan kemampuan demi kemajuan organisasi dirasakan oleh anggota LPM Ara Aita.

Tabel 3.23
Tanggapan responden tentang saling peduli terhadap masalah yang dihadapi organisasi dan anggota

| No | Pilihan Jawaban | Frekuensi | % |
|----|---------------------|-----------|------|
| 1 | Sangat Setuju | 20 | 45% |
| 2 | Setuju | 25 | 55% |
| 3 | Ragu-ragu | 0 | 0 |
| 3 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| | Total | 43 | 100% |

Sumber : Kuesioner No.6

Dalam pertanyaan saling peduli terhadap masalah yang dihadapi organisasi dan anggota, mayoritas menjawab setuju dengan perolehan jumlah responden 25, sedangkan sisanya menjawab sangat setuju dengan jumlah 20. Hal tersebut menggambarkan bahwa anggota LPM Ara Aita memiliki rasa peduli terhadap masalah yang dihadapi organisasi dan anggota. Ini diketahui oleh jawaban responden yang seluruhnya menjawab setuju dan sangat setuju.

Tabel 3.24
Tanggapan responden tentang mendukung setiap program kerja organisasi

| No | Pilihan Jawaban | Frekuensi | % |
|----|-----------------|-----------|-----|
| 1 | Sangat Setuju | 17 | 29% |

| | | | |
|---|---------------------|----|------|
| 2 | Setuju | 26 | 71% |
| 3 | Ragu-ragu | 0 | 0 |
| 3 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| | Total | 43 | 100% |

Sumber : Kuesioner No.7

Pertanyaan tentang mendukung setiap program kerja organisasi mendapat jawaban sangat setuju dengan jumlah 17 dan jawaban setuju dengan jumlah 26. Tabel tersebut dapat diartikan dengan bahwasannya anggota LPM Ara Aita saling mendukung setiap program kerja organisasi yang telah ditetapkan. Karena, keutuhan sebuah organisasi juga dapat dilihat dari jalannya program yang telah direncanakan atau tidak.

Tabel 3.25
Tanggapan responden tentang memiliki prinsip dalam melakukan tugas keorganisasian

| No | Pilihan Jawaban | Frekuensi | % |
|----|---------------------|-----------|-----|
| 1 | Sangat Setuju | 20 | 44% |
| 2 | Setuju | 23 | 56% |
| 3 | Ragu-ragu | 0 | 0 |
| 3 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |

| | | | |
|--|-------|----|------|
| | Total | 43 | 100% |
|--|-------|----|------|

Sumber : Kuesioner No.8

Jumlah jawaban dari sangat setuju berjumlah 20 orang, sedangkan dari jawaban setuju berjumlah 23 orang dan lebih dominan. Ini menunjukkan bahwa setiap anggota memiliki prinsip dalam melakukan tugas keorganisasian sebesar 56%.

Tabel 3.26
Tanggapan responden tentang menjalankan peraturan atau kesepakatan yang telah ditentukan dalam organisasi

| No | Pilihan Jawaban | Frekuensi | % |
|----|---------------------|-----------|-----|
| 1 | Sangat Setuju | 20 | 44% |
| 2 | Setuju | 23 | 56% |
| 3 | Ragu-ragu | 0 | 0 |
| 3 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| | Total | 43 | 100 |

Sumber : Kuesioner No.9

20 orang menjawab sangat setuju dalam pertanyaan menjalankan peraturan atau kesepakatan yang telah ditentukan dalam organisasi karena, jika seseorang terjun ke dalam sebuah organisasi maka sudah seharusnya menjalankan semua kesepakatan yang telah dibuat. Sedangkan selebihnya menjawab setuju, dengan jumlah 23 orang.

Mereka beralasan dengan menjalankan semua peraturan akan meminimalisir terjadinya konflik dalam sebuah organisasi.

Tabel 3.27
Tanggapan responden tentang berfikir positif untuk kemajuan organisasi

| No | Pilihan Jawaban | Frekuensi | % |
|----|---------------------|-----------|-----|
| 1 | Sangat Setuju | 16 | 27% |
| 2 | Setuju | 27 | 73% |
| 3 | Ragu-ragu | 0 | 0 |
| 3 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| | Total | 43 | 100 |

Sumber : Kuesioner No.10

Pertanyaan tentang berfikir positif untuk kemajuan organisasi, mayoritas menjawab setuju sebanyak 27 orang dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang. Karena, jika dari awal atau dari pikiran saja tidak pernah berfikir untuk kemajuan organisasi, bagaimana mungkin suatu organisasi tersebut mencapai tujuannya. Oleh karena itu, mayoritas anggota LPM Ara Aita menjawab setuju.